

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian Kualitatif adalah sebuah pendekatan atau strategi penelitian yang mengutamakan kualitas data, mendalami makna dan interpretasi dari perspektif partisipan. Metode ini sering digunakan untuk memahami fenomena yang kompleks, seperti perilaku manusia, pengalaman dan persepsi tentang suatu topik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data primer dan sekunder.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tahapan pemberdayaan dan pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di Lembaga Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) di Kabupaten Garut mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan program pelatihan, dan pelaksanaan pelatihan

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, Subjek penelitian adalah Pengurus Lembaga Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) serta perempuan penyandang disabilitas yang mengikuti pelatihan kewirausahaan produksi makanan ringan. Pemilihan subjek dilakukan dengan Teknik *purposive sampling* yaitu memilih informan yang dianggap paling memahami proses atau tahapan pemberdayaan yang berlangsung. Peserta pelatihan dipilih dari kelompok perempuan penyandang disabilitas dengan tuna daksa dan tuna netra, karena kedua kelompok ini merupakan anggota paling aktif mengikuti pelatihan serta menghadapi hambatan fisik dan akses informasi yang berbeda. Dengan demikian, subjek penelitian ini dipandang mampu memberikan pandangan yang lengkap dari dua perspektif yaitu penyelenggara program dan penerima manfaat. Adapun objek penelitian mencakup tahapan pemberdayaan perempuan disabilitas melalui pelatihan kewirausahaan produksi makanan ringan di Lembaga HWDI di Kabupaten Garut.

Tabel 3. 1 Narasumber Penelitian

No	Nama	Status	Inisial
1	Yesi Endah Sundasari	Pengurus	YS
2	Nunung Sayyidah	Pengurus	NS
3	Cucu Cahyati	Anggota	CC
4	Rani Rohimah	Anggota	RR
5	Nina Karlina	Anggota	NK

Sumber: (Data Peneliti 2024)

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data bisa diartinya sebagai subyek darimana data didapatkan. Sumber data dalam penelitian ini khususnya berupa kata-kata dan tindakan.

3.4.1 Data primer merupakan data yang merujuk pada data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya untuk tujuan penelitian atau analisis tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan data primer sebagai berikut :

3.4.2 Wawancara: Melakukan wawancara mendalam dengan pengurus lembaga HWDI, perempuan disabilitas yang merupakan warga belajar dari pelatihan kewirausahaan dan Tutor Pelatihan. Wawancara ini dapat menggali informasi secara lebih rinci mengenai analisis kebutuhan perempuan disabilitas strategi pemberdayaan yang diterapkan oleh HWDI, pengalaman serta dampak program dan persepsi dari program pemberdayaan.

3.4.3 Data Sekunder

Data Sekunder: data yang merujuk pada data yang dikumpulkan oleh orang lain atau suatu Lembaga dan data ini telah ada sebelumnya dan biasanya dikumpulkan untuk tujuan lain seperti penelitiannya sebelumnya, statistik resmi. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai berikut :

- a. Dokumen Lembaga HWDI: Mengumpulkan dokumen-dokumen resmi dari HWDI, seperti laporan kegiatan, proposal program, dan dokumen kebijakan. Dokumen ini dapat memberikan pemahaman tentang proses pemberdayaan yang dilakukan oleh HWDI, pencapaian yang telah dicapai, dan rencana kegiatan.
- b. Data statistik: Mengumpulkan data statistik terkait pemberdayaan perempuan dengan disabilitas, seperti angka partisipasi, tingkat keberhasilan dan dampak ekonomi setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan. Data ini dapat diperoleh dari lembaga pemerintah, badan statistik, atau sumber data resmi lainnya.
- c. Studi dan penelitian terdahulu: Mengacu pada studi atau penelitian sebelumnya yang telah dilakukan tentang pemberdayaan perempuan disabilitas di Indonesia secara umum atau di daerah lain. Penelitian terdahulu ini dapat memberikan konteks, temuan, dan rekomendasi yang relevan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang akurat yang digunakan untuk mendeskripsikan, menganalisis serta memecahkan permasalahan. Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut diantaranya:

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan suatu cara atau metode untuk menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan pengamatan secara sistematis terhadap suatu fenomena yang dijadikan sebagai sasaran dari pengamatan (Mania, 2008). Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan kepada pengurus Lembaga HWDI dan warga belajar terhadap pandangan dari kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga HWDI dalam memberdayakan perempuan disabilitas di Kabupaten Garut.

3.5.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2017), wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara langsung untuk menggali data mengenai pengalaman, pemahaman, serta pandangan partisipan terhadap fenomena yang diteliti.

Wawancara dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pengurus Lembaga dan warga belajar pelatihan untuk mendapatkan data dan informasi secara lisan. Peneliti menggunakan wawancara sebagai penunjang untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang akan peneliti bahas. Wawancara ini dapat memberikan wawasan atau informasi perihal pengalaman mereka dalam menghadapi tantangan, aspirasi dan perubahan yang mereka alami melalui partisipasi dalam kegiatan pelatihan di Lembaga HWDI Kabupaten Garut.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017), dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data melalui dokumen yang telah tersedia, baik berupa tulisan, foto, laporan kegiatan, maupun arsip resmi yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan berbagai jenis data tertulis maupun visual yang berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan di HWDI. Melalui dokumentasi, peneliti memperoleh informasi dari dokumen-dokumen resmi, seperti laporan kegiatan, daftar peserta, proposal pelatihan, struktur organisasi, serta arsip lain yang disimpan oleh HWDI sebagai bukti pelaksanaan program. Selain dokumen tertulis, peneliti juga menggunakan foto kegiatan, catatan lapangan, dan berkas pendukung lainnya yang menunjukkan situasi selama pelatihan berlangsung. Bahan-bahan tersebut membantu peneliti melihat secara nyata bagaimana aktivitas pelatihan dilakukan, siapa saja yang terlibat, dan bagaimana kondisi peserta selama mengikuti kegiatan.

Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi untuk menguatkan data hasil wawancara dan observasi, memastikan informasi yang diperoleh lebih akurat, serta memberikan gambaran lengkap mengenai proses pemberdayaan perempuan disabilitas di HWDI Kabupaten Garut.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu Teknik yang menggambarkan dan meringkas data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis deskriptif dapat melibatkan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik atau ringkasan naratif yang membantu dalam memahami karakteristik,

pengalaman dan persepsi perempuan dengan disabilitas terkait pelatihan kewirausahaan.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

3.7.1 Menentukan Tujuan Penelitian

Menyusun tujuan penelitian yang jelas dan spesifik terkait dengan pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan di Lembaga Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) di Kabupaten Garut.

3.7.2 Merumuskan Pertanyaan Penelitian

Merumuskan pertanyaan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, yang akan membimbing dalam pengumpulan dan analisis data. Pertanyaan penelitian harus mencakup aspek-aspek penting seperti efektivitas pelatihan, pengalaman peserta, dampak sosial dan ekonomi, dan peran lembaga.

3.7.3 Menyusun Kerangka Teoritis

Mengidentifikasi dan menganalisis kerangka teoritis yang relevan dengan pemberdayaan perempuan, pelatihan kewirausahaan, dan disabilitas. Kerangka teoritis akan memberikan dasar pemahaman yang kuat untuk penelitian dan dapat membantu dalam mengembangkan hipotesis atau proposisi penelitian.

3.7.4 Mendesain Metode Penelitian

Menentukan metode penelitian yang sesuai, seperti penelitian kualitatif atau kuantitatif, serta teknik pengumpulan data yang akan digunakan, seperti wawancara, observasi, kuesioner, atau studi dokumen. Menentukan populasi atau sampel yang akan diteliti, yaitu perempuan dengan disabilitas yang mengikuti pelatihan kewirausahaan di Lembaga HWDI Kabupaten Garut.

3.7.5 Pengumpulan Data

Melaksanakan pengumpulan data sesuai dengan metode penelitian yang telah dirancang. Menggunakan teknik pengumpulan data yang relevan, seperti wawancara, observasi, kuesioner, dan studi dokumen.

3.7.6 Analisis Data

Menganalisis data yang telah dikumpulkan menggunakan teknik analisis data yang sesuai, seperti analisis deskriptif. Menafsirkan data dan mencari pola, temuan, dan hubungan yang relevan dengan tujuan penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut.

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan.

3.8.2 Tempat Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Lembaga Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) di Kabupaten Garut yang beralamat di Jl Pembangunan No 216, Sukagalih, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut.